

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Majelis sholawat dalam kegiatan ini berawal dari seseorang Kyai dari Dusun Dawung yang bernama KH. Mustain, beliau memberikan nama yaitu jamiyah dibanurul fatha. Beliau memulai menjalankan jamiyah mulai tahun 90 an dengan mengajak orang sekitar mencintai Nabi Muhammad saw dengan itu ummatnya akan juga mencintai sunnah-sunnahnya. Dan menjadikan sosok Rasulullah saw sebagai sosok panutannya. Pada awalnya, jamiyah ini dilakukan di masjid dengan rutin setiap malam jumat. Setelah berjalan hingga beberapa waktu akhirnya ada jamaah yang ikut menjadi tambah anggotanya. Dengan bertambahnya anggota jamiyah tentunya menambah semangatnya beliau dalam menjalankan jamiyah ini. Jamiyah ini yang awalnya dilakukan di masjid akhirnya dijalankan di rumah masyarakat sampai sekarang. Dengan beriringnya waktu, jamiyah ini diteruskan oleh generasi-generasi sampai sekarang. Dengan perkembangan zaman alat yang digunakan pun juga bertambah, seperti: rebana, sound, dan sebagainya.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Moh. Agus Zuhdan selaku ketua Remaja Masjid Baiturrahman Dusun Dawung Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri bahwa remaja sangat berperan aktif dalam kegiatan yang dilakukan Remaja Masjid kepada remaja sekitar, itu dapat dilihat pada kegiatan pengajian, shalawatan, safari ziarah wali Jawa Timur. Adapun hasil wawancara meliputi sebagai berikut:

1. Pengajian

Pengajian merupakan kegiatan rutin yang diselenggarakan di masjid baiturrahman setiap malam jumat legi pada pukul 19.00-22.00 WIB yang

bertempat di Masjid Baiturrahman. Kegiatan ini dalam bentuk pengajian dengan mengundang Kyai atau pembicara tokoh, baik tokoh agama, maupun akademisi.¹

Berdasarkan kegiatan masjid yang dilaksanakan secara rutin yakni pada malam jumat legi, salah satu isi dari kegiatan itu berisi tentang nilai-nilai moral, dan materi motivasi dalam kehidupan. Khususnya oleh remaja yang mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari kehadiran remaja yang berantusias dalam mengikuti kegiatan tersebut dan memberikan peran dalam aspek keagamaan.

2. Shalawatan

Shalawat merupakan bahasa arab yang artinya doa, rahmat dari Allah, memberi berkah, dan ibadah. Makna dari shalawat itu jika dari Allah kepada Rasulullah berupa rahmat dan kemuliaan. Shalawat dari malaikat kepada Rasul berupa permintaan ampunan. Shalawat dari orang-orang mukmin berupa permohonan rahmat dan kemuliaan kepada Allah untuk Rasulullah SAW. Pembacaan sholawat di majelis ini dilakukan dengan cara melantunkan syair-syair sholawat albarzanji dengan irama yang syahdu. Dilaksanakan rutin satu pecan sekali tepatnya hari kamis malam jum'at setelah selesai sholat isya berjama'ah.

Berdasarkan kegiatan Shalawatan di lapangan yang dilaksanakan secara rutin yakni pada malam jumat, salah satu isi dari kegiatan itu berisi tentang lantunan shalawat Nabi, dan dilengkapi sarana yaitu dengan adanya pelatihan Sound System. Khususnya oleh remaja yang mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari kehadiran remaja yang berantusias dalam mengikuti kegiatan tersebut sehingga memberikan peran dan daya tarik dalam aspek keagamaan.

3. Safari Ziarah Wali Jawa Timur

¹ Wawancara dengan Moh. Agus Zuhdan selaku ketua Remaja Masjid Baiturrahman Dusun Dawung Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, pada tanggal 20 Desember 2022.

Ziarah kubur merupakan amalan yang di syariatkan dalam Islam. Ini bertujuan agar orang yang melakukannya bisa mengambil pelajaran mengambil pelajaran dari kematian sekaligus dalam rangka mengingat kehidupan akhirat. Tentunya ziarah kubur ini masih di sertai syarat, yaitu orang yang melakukannya tidak melakukan perbuatan yang di murkai oleh Allah seperti berdoa meminta hajat atau kebutuhan kepada penghuni kubur.

Berdasarkan kegiatan ini yang dilaksanakan pada even tertentu, salah satu isi dari kegiatan itu berisi tentang ziarah dan tahlil bersama. Khususnya oleh remaja yang mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini dapat dilihat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut sehingga memberikan peran dan daya tarik dalam aspek keagamaan.

Berdasarkan beberapa keterangan dari informan di atas dapat disimpulkan bahwa peranan remaja masjid di Dusun Dawung Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri sangat berperan, Hal itu dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan mulai dari pengajian, shalawatan dan ziarah ke makam auliya, tidak hanya itu remaja masjid selain aktif dalam kegiatan keagamaan juga aktif dalam instansi pemerintahan dan khususnya pada bulan ramadhan remaja mesjid sangat antusias dalam berbagai kegiatan.